

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap potensi *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menerapkan analisis regresi linier berganda untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan. Penentuan sampel dilakukan *melalui purposive sampling*, sehingga diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Temuan dari analisis menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, tingginya perolehan laba tidak selalu sejalan dengan kemampuan perusahaan menghindari tekanan finansial. Hal serupa terjadi pada *Current Ratio* (CR), yang mewakili likuiditas; hasilnya menunjukkan tidak adanya hubungan yang berarti dengan *financial distress*, mengindikasikan bahwa kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek belum tentu menjamin kestabilan keuangan. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai ukuran solvabilitas terbukti memiliki efek nyata terhadap kondisi *financial distress*, yang menyiratkan bahwa struktur modal yang sehat berperan penting dalam menurunkan risiko *financial distress*.

Kata Kunci : Rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *financial distress*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of profitability, liquidity, and solvency ratios on the potential for financial distress in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. This study utilizes a quantitative method by applying multiple linear regression analysis to examine the extent of influence that independent variables exert on the dependent variable. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 15 companies that met the specified criteria. The findings reveal that Return on Assets (ROA), as a measure of profitability, does not significantly affect financial distress. This suggests that high profit levels do not necessarily guarantee a company's ability to avoid financial pressure. Similarly, Current Ratio (CR), representing liquidity, shows no meaningful relationship with financial distress, indicating that short-term debt-paying capacity alone is insufficient to secure financial stability. In contrast, Debt to Asset Ratio (DAR), which reflects solvency, is found to have a significant impact on financial distress. This implies that a healthier capital structure plays a crucial role in reducing the risk of financial hardship.

Keywords: *profitability ratio, liquidity, solvency, financial distress*

